

ABSTRAK

Kesadaran banyak pihak akan pemanasan global dan perubahan iklim mengakibatkan tingginya permintaan atas pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan. Salah satu bentuk tanggung jawab perusahahaan terhadap lingkungan adalah pengungkapan emisi karbon. Namun, masih sedikit perusahaan di Indonesia yang melakukan pengungkapan emisi karbon. Pengungkapan emisi karbon di penelitian ini berfokus pada *Carbon Disclosure Index* (CDI) dan *Respond to the CDP* (RCDP). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah karakteristik tata kelola perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon yang dilakukan perusahaan. Karakteristik tata kelola perusahaan tersebut diantaranya adalah ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, keragaman gender dewan komisaris, dan keragaman kebangsaan dewan komisaris.

Populasi dalam studi ini adalah perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2013-2017. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 41 perusahaan dengan jumlah observasi 189 perusahaan. Analisis regresi linier berganda dan regresi logistik digunakan untuk menguji hipotesis yang ada pada penelitian ini.

Penelitian ini hanya berhasil menemukan bahwa perusahaan dengan ukuran dewan komisaris yang semakin besar lebih cenderung untuk menanggapi CDP. Namun demikian, ditemukan juga hubungan yang negatif antara dewan komisaris independen dengan keputusan perusahaan dalam menanggapi CDP. Selain itu, penelitian ini tidak berhasil menemukan hubungan antara karakteristik tata kelola perusahaan lainnya dengan pengungkapan emisi karbon.

Kata kunci : tata kelola perusahaan, carbon disclosure project, dan pengungkapan emisi karbon.